

## **APLIKASI PENGELOLAAN PENERIMAAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APPSHEET BERBASIS ANDROID**

**Eti Suprihatin<sup>1</sup>, Nesza Maudita<sup>2</sup>**

Program Studi Akuntansi Institut Digital Ekonomi LPKIA  
Jln. Soekarno Hatta No. 456 Bandung 40266, Telp 022-75642823, Fax. 022-7564282  
<sup>1</sup>[etisuprihatin@lpkia.ac.id](mailto:etisuprihatin@lpkia.ac.id), <sup>2</sup>220614006@fellow.lpkia.ac.id

### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas pengembangan aplikasi berbasis Android untuk pengelolaan penerimaan keuangan menggunakan *AppSheet*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi berbasis Android menggunakan *AppSheet* guna mendukung pengelolaan penerimaan keuangan secara efisien dan akurat. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah pencatatan transaksi, pengelompokan kategori keuangan, serta penyusunan laporan secara otomatis. Metode penelitian meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem aplikasi, pengembangan aplikasi, dan uji coba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan dapat mengurangi kesalahan pencatatan serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Studi ini memberikan kontribusi nyata dalam penerapan digitalisasi dan teknologi pada manajemen keuangan di lingkungan Institusi Digital Ekonomi LPKIA, khususnya pada Program Studi Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi.

Kata kunci : *Digitalisasi, pengelolaan keuangan, Aplikasi Android*

### **1. PENDAHULUAN**

Dalam era digital yang semakin maju, penerapan digitalisasi di berbagai aspek kehidupan menjadi sangat krusial, terutama dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien tidak hanya berfungsi untuk menjaga stabilitas operasional, tetapi juga sebagai fondasi untuk keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Ini sangat relevan bagi lembaga pendidikan, di mana kebutuhan akan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran keuangan menjadi semakin mendesak. Dalam konteks ini, kehadiran teknologi digital dapat memberikan solusi yang signifikan.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan kunci untuk mencapai tujuan strategis sebuah organisasi. Tanpa sistem yang efektif, pencatatan manual sering kali menemui berbagai tantangan. Kesalahan input data dapat berakibat fatal, menyebabkan laporan keuangan yang tidak akurat, dan menghambat pengambilan keputusan yang tepat waktu. Selain itu, keterlambatan dalam pelaporan sering kali mengganggu aliran informasi yang diperlukan untuk analisis dan perencanaan. Oleh karena itu, digitalisasi menjadi langkah penting dalam mengatasi berbagai masalah ini.

*AppSheet*, sebagai platform no-code, menawarkan solusi yang inovatif. Dengan menggunakan *AppSheet*, organisasi tidak perlu memiliki keahlian pemrograman yang mendalam untuk

mengembangkan aplikasi pengelolaan keuangan. Platform ini memungkinkan pengguna untuk merancang aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka, sehingga memberikan fleksibilitas dan kemudahan dalam proses pengelolaan keuangan. Pengguna dapat dengan cepat membuat formulir input, laporan, dan fitur lainnya tanpa harus melalui proses pengkodean yang rumit.

Penerapan aplikasi berbasis Android untuk pengelolaan keuangan memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi biaya operasional. Dengan memanfaatkan teknologi digital, organisasi dapat menghemat waktu dan sumber daya yang sebelumnya digunakan untuk tugas-tugas administratif yang repetitif. Misalnya, proses pencatatan transaksi yang dulunya memakan waktu lama kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Aplikasi ini juga memungkinkan akses data keuangan secara real-time, yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Lebih dari itu, aplikasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memperbaiki sistem pengawasan dan pelaporan keuangan. Dengan adanya fitur-fitur seperti jejak audit yang jelas untuk setiap transaksi, organisasi dapat lebih mudah melakukan pengawasan. Proses ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, dua aspek yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan yang baik. Dengan

data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, organisasi dapat lebih yakin dalam menyajikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manfaat serta tantangan yang terkait dengan penerapan aplikasi pengelolaan keuangan berbasis AppSheet. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat teridentifikasi bagaimana aplikasi ini dapat memfasilitasi pengelolaan keuangan yang lebih modern dan responsif. Selain itu, penelitian ini juga berupaya menggali lebih dalam potensi digitalisasi dalam mendukung pengelolaan keuangan yang efisien dan adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja yang terus berubah.

Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam bagi lembaga pendidikan dan organisasi lainnya dalam mengadopsi teknologi digital. Penelitian ini juga akan menjadi acuan bagi pengembangan aplikasi keuangan di masa depan dan memberi inspirasi bagi inovasi lebih lanjut dalam pengelolaan keuangan. Dengan semakin banyaknya organisasi yang beralih ke solusi digital, penting untuk memahami bagaimana teknologi dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan keuangan yang lebih baik.

## 2. DASAR TEORI

### 1. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan mencakup berbagai aktivitas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan sumber daya keuangan dengan tujuan mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi. Praktik manajemen keuangan yang baik sangat penting untuk memastikan stabilitas operasional dan mendukung pengambilan keputusan yang akurat. Menurut Gitman (2015), pengelolaan keuangan terdiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan sumber daya keuangan guna mencapai tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi.

Dengan pendekatan yang terstruktur dalam pengelolaan keuangan, organisasi dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada dan meminimalkan risiko yang dapat mengganggu kelangsungan operasional. Keberhasilan dalam pengelolaan keuangan juga berkontribusi pada pencapaian tujuan jangka panjang dan peningkatan nilai organisasi di mata pemangku kepentingan.

### 2. Digitalisasi dalam Keuangan

Digitalisasi dalam bidang keuangan merujuk pada penggunaan teknologi digital untuk mendukung berbagai proses keuangan, termasuk pencatatan transaksi, pengelolaan data, dan pelaporan keuangan. Tujuan utama dari digitalisasi ini adalah untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas data keuangan. Menurut Marr (2019), sistem yang berbasis teknologi dapat membantu mempercepat proses keuangan, termasuk pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Dengan penerapan teknologi digital, organisasi dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangannya, meminimalkan kesalahan, dan memastikan informasi keuangan tersedia secara lebih real-time dan akurat.

### 3. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang mengintegrasikan berbagai aktivitas terkait pengolahan data keuangan dalam suatu organisasi. Menurut Romney dan Steinbart (2018), SIA adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data transaksi keuangan. Tujuan utama dari SIA adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan.

Aplikasi seperti AppSheet, yang memungkinkan pembuatan sistem pengelolaan data keuangan tanpa memerlukan keterampilan pemrograman (no-code), dapat dianggap sebagai bagian dari SIA. Aplikasi ini mempermudah proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran serta secara otomatis menghasilkan laporan, sehingga meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan.

### 4. Platform No-Code seperti AppSheet

Platform no-code seperti AppSheet memungkinkan pengguna untuk membuat aplikasi tanpa perlu menulis kode pemrograman. Dengan menggunakan grafis dan template yang sudah tersedia, pengguna dapat membuat aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka, termasuk untuk mengelola keuangan. Keuntungan utama dari platform no-code adalah kemudahan, biaya yang lebih rendah, dan kecepatan dalam membuat aplikasi, bahkan bagi orang yang tidak

memiliki keahlian teknis. Dalam hal pengelolaan penerimaan keuangan, AppSheet memungkinkan organisasi untuk membuat aplikasi yang tepat untuk mencatat dan membuat laporan keuangan secara lebih efisien.

5. **Standar Akuntansi (PSAK)**  
Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2017), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan pedoman untuk menyusun laporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Setiap laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi pengelolaan keuangan wajib mematuhi standar PSAK. Kepatuhan ini menjamin keandalan dan kredibilitas informasi keuangan. Dalam pengelolaan penerimaan keuangan melalui aplikasi seperti AppSheet, penting untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut mendukung pencatatan transaksi dan pembuatan laporan yang sesuai dengan PSAK. Aplikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan.

Aplikasi juga berperan dalam menghasilkan laporan yang memenuhi standar akuntansi yang diakui, sehingga meningkatkan integritas data keuangan. Kepatuhan terhadap PSAK membantu organisasi menjaga transparansi dan akuntabilitas. Hal ini penting dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Selain itu, kepatuhan terhadap PSAK memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik. Integrasi antara teknologi dan standar akuntansi seperti PSAK merupakan langkah krusial. Langkah ini memastikan pengelolaan keuangan dilakukan dengan cara yang tepat dan bertanggung jawab.

6. **Efektivitas Implementasi Teknologi dalam Keuangan**  
Implementasi teknologi dalam pengelolaan keuangan bertujuan meningkatkan efektivitas operasional. KPMG (2019) menyatakan bahwa penerapan teknologi, seperti aplikasi berbasis Android, dapat mengurangi kesalahan manual. Teknologi ini juga mempercepat proses pencatatan dan meningkatkan keakuratan laporan keuangan. Selain itu, teknologi mendukung pengambilan keputusan strategis dengan menyajikan data secara real-time. Penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan memungkinkan proses yang lebih efisien dan responsif terhadap perubahan kebutuhan organisasi. Keakuratan

informasi keuangan menjadi lebih terjamin, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang akurat dan terkini berpotensi menghasilkan strategi yang lebih baik dan hasil yang lebih optimal bagi organisasi.

## 7. Relevansi Prinsip Akuntansi dalam Sistem Digital

Prinsip-prinsip akuntansi, seperti keberlanjutan, konsistensi, dan pencatatan berbasis akrual, tetap memiliki relevansi yang tinggi dalam penerapan sistem digital. Penerapan prinsip-prinsip ini penting untuk memastikan integritas dan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan International Financial Reporting Standards (IFRS), penerapan prinsip-prinsip ini dalam sistem digital tidak hanya menjamin bahwa laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan, tetapi juga memastikan bahwa laporan tersebut sesuai dengan standar yang berlaku secara internasional.

Sistem seperti AppSheet dapat dirancang dengan fitur yang mendukung pencatatan dan pelaporan berbasis akrual. Hal ini memungkinkan organisasi untuk mencatat transaksi pada saat terjadinya, bukan saat pembayaran dilakukan, yang merupakan esensi dari akuntansi berbasis akrual. Dengan cara ini, laporan keuangan yang dihasilkan akan mencerminkan kondisi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu.

Keberlanjutan sebagai prinsip akuntansi mengharuskan organisasi untuk mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan keuangan mereka. Dalam konteks sistem digital, ini berarti bahwa aplikasi harus dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Konsistensi dalam penerapan prinsip akuntansi juga menjadi kunci. Dengan sistem digital, organisasi dapat memastikan bahwa metode pencatatan dan pelaporan tetap sama dari periode ke periode, sehingga meningkatkan keandalan laporan keuangan.

Adopsi teknologi yang mendukung prinsip-prinsip akuntansi ini tidak hanya mempermudah proses akuntansi, tetapi juga meningkatkan transparansi. Pengguna, termasuk manajemen dan pemangku kepentingan lainnya, dapat mengakses informasi keuangan yang konsisten dan akurat kapan saja. Selain itu, sistem digital memungkinkan audit yang lebih efisien, karena data yang diperlukan untuk verifikasi dapat diakses dengan lebih mudah dan cepat.

Pada akhirnya, integrasi prinsip-prinsip akuntansi dengan teknologi digital menciptakan sinergi yang kuat. Organisasi tidak hanya dapat memenuhi tuntutan regulasi, tetapi juga meningkatkan kinerja keuangan mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam sistem digital menjadi landasan yang kokoh untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas di mata pemangku kepentingan.

### 3. HASIL PENELITIAN

Penelitian mengenai penggunaan aplikasi pengelolaan penerimaan keuangan berbasis Android dengan AppSheet memberikan berbagai temuan yang sangat relevan untuk dunia kampus. Salah satu hasil utama yang ditemukan adalah peningkatan efisiensi dalam pencatatan transaksi. Waktu yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi berkurang hingga 50% jika dibandingkan dengan cara manual. Hal ini berkat adanya otomatisasi dalam proses dan antarmuka pengguna yang simpel dan mudah dipahami.

Selain itu, aplikasi ini juga berhasil mengurangi kesalahan input data hingga 80%. Fitur validasi otomatis seperti drop-down menu dan template input memastikan hanya data yang valid yang bisa dimasukkan, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan meningkatkan akurasi pencatatan keuangan. Kemudahan dalam mengakses data keuangan menjadi salah satu keuntungan besar dari penggunaan aplikasi ini. Pengguna bisa mengakses data keuangan secara real-time, memudahkan pengelolaan dan pelaporan kapan saja dan di mana saja. Aplikasi ini juga memudahkan pembuatan laporan penerimaan keuangan yang dapat diunduh kapan saja, memberikan fleksibilitas dan kecepatan dalam pengambilan keputusan.

Aplikasi berbasis Android ini juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Semua transaksi tercatat dengan jejak audit yang jelas, yang memudahkan proses pengawasan dan memastikan setiap transaksi

tercatat dengan akurat. Selain itu, aplikasi ini juga bisa diintegrasikan dengan sistem akuntansi yang sudah ada, sehingga memudahkan pengelolaan data keuangan secara menyeluruh.

Respons pengguna terhadap aplikasi ini sangat positif. Berdasarkan hasil survei, 90% pengguna merasa puas dengan aplikasi AppSheet karena membantu mempercepat pekerjaan dan meningkatkan akurasi data keuangan. Hal ini berdampak pada peningkatan produktivitas, karena staf keuangan bisa lebih fokus pada analisis keuangan, bukan hanya pencatatan manual.

Aplikasi ini juga mempercepat proses audit, karena data yang disimpan secara digital lebih mudah untuk diverifikasi. Waktu yang dibutuhkan auditor untuk memeriksa data keuangan berkurang hingga 40%, yang tentu saja mempercepat proses audit secara keseluruhan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi AppSheet sangat membantu dalam pengelolaan penerimaan keuangan, meningkatkan efisiensi, akurasi, dan produktivitas.

### 3.5 KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan aplikasi pengelolaan penerimaan keuangan berbasis Android menggunakan AppSheet berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan transaksi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan pengurangan waktu pencatatan transaksi hingga 50% dan penurunan kesalahan input data hingga 80%, berkat fitur validasi otomatis yang diterapkan dalam aplikasi. Fitur ini tidak hanya mengurangi beban kerja manual, tetapi juga membantu pengguna dalam memastikan bahwa data yang mereka masukkan sudah benar sebelum disimpan.

Aplikasi ini memberikan akses data keuangan secara real-time, yang mendukung pengelolaan dan pelaporan yang lebih fleksibel. Dengan akses instan ke informasi keuangan, manajer dan tim akuntansi dapat mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat berdasarkan data terkini. Keberadaan data real-time juga memungkinkan pemantauan kinerja keuangan secara lebih efektif, sehingga memudahkan identifikasi masalah atau peluang yang memerlukan perhatian segera.

Peningkatan transparansi dan akuntabilitas menjadi salah satu keuntungan utama dari aplikasi ini. Adanya jejak audit yang jelas untuk setiap transaksi memberikan kepercayaan lebih kepada pemangku kepentingan bahwa semua transaksi tercatat dengan baik dan dapat ditelusuri. Ini sangat penting dalam konteks pengelolaan keuangan, di mana akuntabilitas dan kepercayaan publik merupakan kunci keberhasilan organisasi. Pengguna dapat dengan mudah melacak dan memverifikasi transaksi, yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya terhadap sistem yang digunakan.

Respons positif dari pengguna mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi, mencapai 90%. Hal ini menandakan efektivitas aplikasi dalam mempercepat pekerjaan dan meningkatkan akurasi data keuangan. Pengguna melaporkan bahwa aplikasi ini tidak hanya mempermudah tugas mereka, tetapi juga membuat proses pencatatan transaksi menjadi lebih menyenangkan dan efisien. Umpan balik ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi yang tepat dapat memiliki dampak signifikan pada produktivitas dan moral kerja tim.

Secara keseluruhan, aplikasi ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap digitalisasi pengelolaan keuangan di Institusi Digital Ekonomi LPKIA, terutama dalam Program Studi Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi. Transformasi digital melalui aplikasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa dan staf untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin bergantung pada teknologi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan, lulusan diharapkan dapat berkontribusi lebih efektif di industri.

Inisiatif ini juga membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti integrasi dengan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) atau aplikasi bisnis lainnya, yang dapat meningkatkan sinergi antara berbagai fungsi dalam organisasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan aplikasi dalam konteks saat ini, tetapi juga memberikan fondasi bagi inovasi dan pengembangan di masa mendatang dalam pengelolaan keuangan.

## 2. Saran-saran

### 1. Pengembangan Fitur Tambahan

Penambahan fitur analisis keuangan yang lebih mendalam seperti grafik dan indikator kinerja keuangan sangat disarankan. Hal ini bertujuan

membantu pengguna dalam pengambilan keputusan yang lebih strategis.

### 2. Pelatihan Pengguna

Penting bagi organisasi menyediakan pelatihan bagi pengguna aplikasi. Tujuannya agar mereka dapat memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia secara optimal, sehingga meningkatkan tingkat adopsi dan penggunaan aplikasi.

### 3. Integrasi dengan Sistem Lain

Melakukan integrasi aplikasi dengan sistem manajemen yang sudah ada di lembaga menjadi saran yang perlu dipertimbangkan. Hal ini untuk menciptakan sinergi dalam pengelolaan data keuangan.

### 4. Uji Coba Berkelanjutan

Melakukan uji coba aplikasi secara berkelanjutan diperlukan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan yang mungkin ada. Upaya ini memastikan aplikasi tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna.

### 5. Evaluasi Berkala

Mengadakan evaluasi berkala merupakan langkah penting untuk mengukur efektivitas aplikasi. Mendapatkan umpan balik dari pengguna menjadi bagian dari proses perbaikan yang diperlukan secara berkesinambungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Agustin, R., & Supriyadi, A. (2020). *Perancangan aplikasi pencatatan keuangan menggunakan Appsheet studi kasus pada Karang Taruna Berdikari Ngasem Utara*. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 10(1), 45-52. [https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/index/index]
- Rahmawati, D., & Junaidi, J. (2021). *Workshop pembuatan aplikasi keuangan sederhana menggunakan Appsheet di SMK N Candipuro*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 67-74. [https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JS-STCS/article/view/2645]
- Wibowo, H., & Setiawan, A. (2022). *Perancangan aplikasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran berbasis Android (Studi Kasus Distributor Kosmetik Tegal "JT Beauty Sentral")*. *Jurnal*

- Akuntansi dan Keuangan, 14(3), 123-130.  
[<http://eprints.poltektegal.ac.id/4876/>]
- Waviandy, E. (2022). *Penggunaan AppSheet untuk pencatatan transaksi sederhana pada bisnis kecil*. Applied Business and Administration Journal, 1(1). DOI: <https://doi.org/10.62201/abaj.v1i1.9>.